

## ABSTRAK

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur. Kurangnya stimulasi pada anak akan mengancam kehidupan dan perkembangan pada anak. Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan lebih cepat berkembang. Saat ini masih banyak ditemukan anak usia 1-3 tahun yang perkembangannya belum sesuai dengan usianya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stimulasi dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Ngering Kelurahan Sukoanyar Cerme Gresik.

Desain penelitian dalam penelitian ini bersifat analitik observational dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu dan anak usia 1-3 tahun sebanyak 37 responden, besar sample 34 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variable independen adalah stimulasi dan variable dependen adalah perkembangan anak usia 1-3 tahun. Data dikumpulkan dengan checklist dan KPSP kemudian diolah menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki stimulasi anak kurang 9 orang, 11 orang dengan stimulasi cukup dan 14 orang dengan stimulasi baik. Sedangkan untuk perkembangan penyimpangan 2 orang, 12 orang dengan perkembangan meragukan dan 20 orang dengan perkembangan sesuai. Hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan  $P (0,009) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara stimulasi dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara stimulasi dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. Bagi bidan diharapkan untuk memberikan penyuluhan tentang stimulasi untuk meningkatkan perkembangan anak usia 1-3 tahun pada saat kegiatan posyandu.

*Kata Kunci : stimulasi, perkembangan*